

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam proses penciptaan karya seni lukis ini, sebelumnya penulis merenungkan terlebih dahulu judul yang akan diambil untuk tema dalam penciptaan karya seni lukis kaligrafi kontemporer ini. Setelah itu, penulis melakukan penelitian secara langsung maupun tidak langsung, seperti mengikuti pameran seni rupa, pertandingan MTQ, dan media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram*. Kemudian penulis melakukan inovasi terhadap penciptaan karya lukis kaligrafi kontemporer yang telah selesai di garap. Melalui ayat yang menjadi fokus utama oleh penulis yang berbunyi “*Fabiayyi alaa irobbikumaa tukadzibaan*”, salah satu ayat yang terkandung didalam surat Ar Rahman penulis menyimpulkan bahwa:

Di dalam proses kehidupan sehari-hari banyak kesalahan – kesalahan yang telah penulis lakukan, tidak sadarnya penulis bahwa seluruh nikmat yang ada dimuka bumi ini adalah pemberian Allah swt. Salah satu yang selalu kita rasakan adalah nikmat oksigen setiap detik dan setiap saat yang tidak pernah henti-hentinya kita hirup, dan hal ini selalu diingatkan oleh Allah swt disurat Ar Rahman pada ayat yang berbunyi “*Fabiayyi alaa Irobbikumaa tukadzibaan*” yang artinya: “Maka nikmat Tuhan yang mana lagi yang engkau dustakan!”, ayat ini selalu di ulang – ulang dalam surat Ar Rahman sebanyak 31 kali. Hal ini membuktikan bahwa Allah swt selalu mengingatkan kepada setiap makhluknya untuk selalu mengingat bahwasannya apapun yang dirasa dan didapati manusia didunia adalah nikmat dari Allah swt, untuk itu patutlah kita untuk selalu bersyukur setiap saat kepada Allah swt.

Ayat yang berbunyi “*Fabiayyi alaa Irobbikumaa tukadzibaan*” pada surat Ar Rahman ini menjadi perhatian yang sangat dalam bagi penulis untuk merenungi dan menjadikan patokan untuk selalu mensyukuri karunia dan nikmat yang selalu diberikan oleh Allah swt, dan sekaligus menjadi ide atau gagasan untuk berkarya seni lukis kaligrafi kontemporer. Hal ini diwujudkan kedalam

sebuah karya seni lukis kaligrafi kontemporer bertujuan untuk mengingatkan penulis, apresiator dan khalayak umum untuk selalu mengingat Allah swt untuk selalu bersyukur setiap saat kepada Nya.

Didalam proses pembuatan karya ini penulis melakukan beberapa tahapan perenungan (kontemplasi), pembuatan sketsa, pembuatan sketsa huruf, dan sketsa latar. Setelah tahapan – tahapan ini selesai barulah melakukan penggarapan lukisan diatas kanvas sehingga menghasilkan karya seni lukis kaligrafi kontemporer ini.

Pengolahan unsur pewarnaan sangat penting untuk mewujudkan tersampainya pesan atau makna dari lukisan ini. Visualisasi warna dan bentuk menjadi pesan yang kuat didalam karya lukis kaligrafi kontemporer ini.

Dalam pemilihan huruf Arab yang digunakan yaitu Naskhi, Tsuluts, Kufi, dan Diwani yang ditulis dengan tidak baku, bertujuan untuk menghasilkan keindahan *asma* Allah di dalam karya seni lukis.

B. Rekomendasi

Dari proses pembuatan karya ini, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan, dengan harapan dapat membantu para pembaca, khususnya mahasiswa dan mahasiswi jurusan pendidikan seni rupa, baik yang tertarik dengan seni lukis kaligrafi kontemporer ataupun yang ingin mengembangkan idenya untuk terus berimajinasi dan kreatif dalam membuat sebuah karya seni lukis. Adapun rekomendasi cara memvisualisasikan karya lukis kaligrafi kontemporer ini adalah sebagai berikut.

1. Sebelum membuat karya lukis kaligrafi kontemporer ini tentukan terlebih dahulu surat yang akan dijadikan objeknya. Setelah itu lakukan proses perenungan (kontemplasi). Kemudian bebaskan pikiran dari hal-hal yang akan mengganggu proses imajinasi anda. Pilihlah surat dan ayat yang bisa membuat anda bisa fokus dan nyaman dalam berkarya seni lukis kaligrafi kontemporer.

2. Pengolahan sketsa karya seharusnya dilakukan dengan matang, agar ketika penggarapan diatas kanvas lebih mudah. Hal ini dapat berpengaruh terhadap waktu penyelesaian karya. Jika konsep dan sketsa telah benar-benar matang dapat selesai dengan cepat.
3. Berfikirlah liar, luas dan bebaskan hati dan fikiranmu dari hal – hal yang akan mengganggu proses berkarya, karna bisa membuat anda buntu dalam berimajinasi. Carilah tempat – tempat atau sumber yang membuat imajinasi anda bertambah.
4. Pemilihan media, terutama pemilihan jenis cat harus disesuaikan dengan jenis lukisan yang akan dibuat, lakukan inovasi dan eksperimen untuk mendapatkan hasil karya yang menakjubkan.
5. Kepuasan bati akan diraih jika anda tidak terpatok pada contoh dan memplagiat karya orang lain. Jadilah diri sendiri untuk mendapatkan hasil karya yang membuat anda bangga terhadap diri anda sendiri.